

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor keberhasilan perusahaan adalah efektifitas kinerja karyawan baik di bidang jasa, produksi dan lain sebagainya. Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program yang di arahkan selalu berdaya guna untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.

Efektifitas menurut Peter F. Drucker adalah mengerjakan pekerjaan yang benar. Efektifitas merupakan ukuran prestasi manajemen dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan agar sasaran-sasaran organisasi tercapai. Artinya, sejauh mana para manajer mencapai sasaran-sasaran organisasi, merupakan ukuran dalam menilai bagaimana manajer tersebut telah menjalankan kegiatannya secara efektif.¹

Menurut SP. Siagan, efektif adalah tercapainya berbagai sasaran yang di tentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan tertentu.² Selanjutnya menurut Handoko, Efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk menentukan tujuan yang telah ditentukan.³

Menurut Handoko efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk menentukan tujuan yang

¹ A.Susty Ambarriani, *Manajemen Biaya dengan Tekanan Stratejik*, (Jakarta: Salemba Empat. 2001), Jilid Ke-II, hal. 724.

² SP.Siagan, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Bumi Aksara ,1989), h. 151

telah ditentukan.⁴ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi agar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi tersebut dapat terealisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mencapai hasil yang baik.

Perusahaan dapat berkembang merupakan keinginan setiap individu yang berada di dalam perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dengan perkembangan tersebut perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan zaman.⁵ Bisnis berusaha untuk memadukan manajemen dan mesin dengan sempurna. Menciptakan dan memelihara keseimbangan antara manajemen dengan mesin-mesin produksi dan operasi.⁶

Dalam Islam juga menjelaskan bagaimana suatu usaha mencapai tujuan yang diinginkan, jika manajemennya bagus maka apa yang menjadi tujuan usaha atau organisasi akan mudah di capai. Manajemen adalah setiap kerja sama dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien.⁷

Manajemen sebagai salah satu faktor produksi adalah penguasaan segala unsur-unsur produksi dalam suatu usaha produksi, baik pertanian maupun perdagangan dengan tujuan agar mendapat laba terus menerus. Pelaku manajemen harus membuat kaidah-kaidah dan aturan yang tepat untuk melatih karyawan agar tetap konsekuen dan tekun.

⁵ Ike kusdyah rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008). h.1.

⁶ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 196.

⁷ Kusnadi, *Pengantar Manajemen*, (Bandung:Unibraw Malang, 1999)h.3

Salah seorang manajemen Hendrry Fayol merumuskan bahwa ada beberapa fungsi manajemen sebagai berikut :

1. Pembagian kerja
2. Kekuasaan/wewenang dan tanggung jawab
3. Tata tertib atau disiplin
4. Kebulatan dan kesatuan perintah
5. Kebulatan pimpinan⁸

Kata produksi telah menjadi kata Indonesia, setelah diserap didalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata distribusi. Dalam kamus Inggris-Indonesia kata “Perodsuction” secara leguistik mengandung arti penghasilan.

Produksi menurut As-Sadr adalah usaha mengembangkan sumberdaya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Dalam sistem ekonomi Islam, kata “Produksi” merupakan salah satu kata kunci terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi yang diteorisasikan sistem ekonomi islam adalah untuk kemaslahatan, individu dan kemaslahatan secara berimbang.⁹

Manajemen produksi adalah kegiatan mengelolah secara optimal penggunaan sumber daya (faktor produksi) dalam proses transformasi menjadi produk barang dan jasa. Jadi untuk menghasilkan barang dan jasa perusahaan menggunakan berbagai sumber daya alam.sumber daya harus dikelola secara optimal dalam bentuk tentukan lokasi yang tepat dan mencari sumber bahan baku, mengatur penempatan mesin,merencanakan proses produksi, menjaga ketepatan waktu.¹⁰

⁸ Muh Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press,2008),h.56-57

⁹ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau Graha UNRI PRESS, 2007), h. 64

¹⁰ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung : Alfabet, 2007), h. 231

Dalam manajemen syariah hal yang terpenting adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan. Hal ini berbeda dengan manajemen konvensional yang sama sekali tidak terkait bahkan terlepas dari nilai-nilai tauhid. Orang-orang yang menerapkan manajemen konvensional tidak akan merasakan pengawasan yang melekat kecuali semata-mata pengawasan pimpinan atau atasan. Setiap kegiatan dalam manajemen syariah diupayakan menjadi amal shaleh yang bernilai abadi. istilah amal shaleh tidak semata-mata diartikan perbuatan baik yang dilandasi iman, dengan berbagai persyaratan di antaranya adalah nilai yang ikhlas karena Allah, tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syariah, dilakukan penuh dengan kesungguhan.¹¹

Berdasarkan observasi PT. ViraJaya Riau Putra ini merupakan perusahaan aspal jadi, pada perusahaan ini berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, disini masih banyak karyawan yang belum efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya. diantaranya yaitu tenaga kerja yang kurang ahli sehingga di dalam proses produksi tidak tepat waktu. Dari sisi lain perusahaan juga mengalami hambatan dalam upaya pengembangan kapasitas produksinya, hal ini dikarenakan perusahaan aspal jadi ini membutuhkan bahan baku yang lebih banyak dan permodalan, disamping kekurangan tenaga ahli serta teknologi yang belum memadai. Untuk mengetahui perkembangan produksi aspal jadi pada PT. ViraJaya RiauPutra selama 5 tahun terakhir yaitu terhitung dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, maka disini dapatlah penulis jelaskan melalui tabel 1.1 dibawah ini :

¹¹ Didin Hafiduddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, (Jakarta: Gemma Insani Press, 2002), Cet. Ke-1, h.4

Tabel 1. 1 :
Data Jumlah Produksi PT. ViraJaya RiauPutra

Tahun	Target	Realisasi	Persentasi (%)
2008	24.000 ton aspal	16.830 ton aspal	70 %
2009	21.000 ton aspal	17.000 ton aspal	81 %
2010	23.000 ton aspal	17.300 ton aspal	76 %
2011	22.000 ton aspal	15.700 ton aspal	72 %
2012	20.000 ton aspal	14.000 ton aspal	70 %

Sumber: PT. Vira Jaya Riau Putra

Dari data produksi tersebut dapat dinilai kinerja karyawan PT Vira Jaya Riau Putra bagian produksi (pabrik). Dari tabel diatas terlihat bahwa data produksi bersifat fluktuatif. Pada tahun 2008 sebesar 70% mengalami peningkatan pada tahun 2009 sebesar 81%. Mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 76 %. Sedangkan pada tahun 2011 juga mengalami penurunan sebesar 72 %. Dan pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 70%.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkanya dalam bentuk skripsi dengan judul:
EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN DALAM MANAJEMEN PRODUKSI PERSFEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada PT. ViraJaya Riau Putra di Kecamatan Tambang).

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penelitian ini dibatasi hanya membahas **“Efektifitas Kerja Karyawan dalam Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. ViraJaya RiauPutra di Kecamatan Tambang).”**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas kerja karyawan dalam manajemen produksi pada PT. ViraJaya RiauPutra di Kecamatan Tambang?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap efektifitas kerja karyawan dalam manajemen produksi pada PT. ViraJaya RiauPutra di Kecamatan Tambang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektifitas kerja karyawan dalam manajemen produksi pada PT. ViraJaya di Kecamatan Tambang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap kerja karyawan dalam manajemen produksi pada PT. ViraJaya RiauPutra di Kecamatan Tambang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi evaluasi untuk mempermudah mengambil tindakan selanjutnya, terutama bagi pengusaha PT. ViraJaya
- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, juga diharapkan sebagai bahan rujukan kepustakaan serta pengembangan cakrawala pemikiran bagi penulis.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu bertempat pada PT. ViraJaya di Kecamatan Tambang yang beralamat di jalan Pekanbaru–Bangkinang Km. 27 Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah karena menurut penulis lebih mudah di jangkau untuk mencari informasi dan data-data valid yang diperlukan dalam penelitian ini dan karena masalah yang diteliti ada ditempat tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan pada PT. ViraJaya tersebut.
- b. Objek penelitian adalah efektifitas kerja karyawan dalam manajemen produksi pada PT. ViraJaya RiauPutra persfektif ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 1 orang manajer, 4 orang mekanik, 6 orang supir, 2 orang karyawan logistik, 4 orang karyawan AMP, 2 orang karyawan STC, 1 orang coordinator AMP, 1 orang operator AMP, 1 orang kepala logistik, 1 orang administrasi keuangan, 1 orang pembantu logistik, 1 orang operator wheel loader, 1 orang kepala mekanik.

b. Sampel

berhubung populasinya sedikit, maka semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori, yaitu.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari manajer perusahaan dan karyawan perusahaan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari buku yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, penulis langsung turun kelokasi penelitian untuk meninjau secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti.

- b. Wawancara, penulis melakukan tanya jawab atau interview secara langsung kepada informan untuk memperoleh data atau informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.
- c. Angket, penulis membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada setiap responden guna mendapat informasi tentang permasalahan yang diteliti.
- d. Dokumentasi

6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisa dan menarik kesimpulan-kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat pada manajemen produksi pada PT. ViraJaya RiauPutra.

7. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Deduktif, menggunakan kaedah-kaedah umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, menggunakan kaedah-kaedah khusus yang ada kaitannya dengan tulisan ini kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu mengemukakan data-data dan keterangan yang diperoleh untuk dipaparkan dan dianalisis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk mendapatkan arah permasalahan yang jelas dalam tulisan ini, maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian , Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian: sejarah singkat PT. Vira Jaya RiauPutra, visi dan misi PT. ViraJaya RiauPutra, Struktur Organisasi PT. ViraJaya RiauPutra yang berada di Kecamatan Tambang.

BAB III Tinjauan Umum teori, yaitu berisi tentang pengertian kerja, pengertian manajemen produksi, efektifitas, indikator efektifitas, ruang lingkup manajemen produksi

BAB IV Yaitu hasil penelitian yang berisi tentang, efektifitas kerja karyawan dalam manajemen produksi pada usaha PT. ViraJaya RiauPutra di Kecamatan Tambang dan tinjauan ekonomi Islam terhadap efektifitas kerja karyawan dalam manajemen produksi pada PT. ViraJaya RiauPutra di Kecamatan Tambang.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.